

MEMBANGUN IDENTITAS LEWAT RASA: SEJARAH MAKANAN SATE MARANGGI PURWAKARTA (1960–2016)



Roro Sekar Nurbiyanti

1403622010

Skripsi ini ditulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

RORO SEKAR NURBIYANTI. Membangun Identitas lewat rasa: Sejarah makanan Sate Maranggi Purwakarta (1960–2016). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini membahas sejarah makanan Sate Maranggi di Kabupaten Purwakarta dalam kurun waktu 1960–2016. Kajian ini bertujuan menjelaskan proses perkembangan Sate Maranggi dari makanan lokal masyarakat Plered hingga menjadi identitas daerah Purwakarta. Sate Maranggi dipahami tidak hanya sebagai makanan khas, tetapi juga sebagai bagian dari praktik sosial, ekonomi, budaya, dan representasi yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Penelitian menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku usaha, generasi penerus pedagang, tokoh masyarakat, serta pemerintah daerah, yang didukung oleh studi pustaka berupa buku, jurnal, arsip, dokumen pemerintah, dan pemberitaan media. Analisis dilakukan menggunakan pemikiran Anne Murcott, Sidney Mintz, Henri Lefebvre, Stuart Hall, serta pendekatan sejarah sosial-budaya Denys Lombard.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sate Maranggi berkembang dari aktivitas perdagangan masyarakat Plered sejak dekade 1960-an dan kemudian menyebar ke wilayah lain di Purwakarta seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, perkembangan transportasi, dan aktivitas perdagangan. Memasuki periode 2000–2016, peran pedagang, konsumen, pemerintah, dan media semakin memperkuat posisi Sate Maranggi sebagai simbol Purwakarta melalui promosi wisata, festival kuliner, Kampoeng Maranggi Plered, serta berbagai bentuk representasi di ruang publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa identitas Sate Maranggi sebagai representasi Purwakarta tidak terbentuk secara alami, melainkan melalui proses historis yang panjang yang melibatkan praktik produksi, konsumsi, mobilitas masyarakat, serta representasi budaya yang berlangsung secara terus-menerus. Melalui proses tersebut, Sate Maranggi berkembang dari makanan lokal masyarakat Plered menjadi salah satu simbol identitas daerah Purwakarta.

Kata Kunci: Sate Maranggi, sejarah makanan, identitas lokal, Purwakarta, representasi budaya.

ABSTRACT

RORO SEKAR NURBIYANTI. *Building Identity Through Taste: A History of Sate Maranggi Food in Purwakarta (1960–2016).* Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta.

This study examines the history of Sate Maranggi in Purwakarta Regency between 1960 and 2016. The study aims to explain the development of Sate Maranggi from a local food of the Plered community to a regional identity of Purwakarta. Sate Maranggi is understood not only as a traditional food but also as part of the social, economic, and cultural practices and representations that have developed in the community. The research employed historical methods including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were obtained through interviews with business owners, the next generation of traders, community leaders, and the local government, supported by literature review in the form of books, journals, archives, government documents, and media reports. The analysis was conducted using the ideas of Anne Murcott, Sidney Mintz, Henri Lefebvre, Stuart Hall, and Denys Lombard's socio-cultural history approach.

The results indicate that Sate Maranggi developed from the trading activities of the Plered community since the 1960s and then spread to other areas of Purwakarta with increasing community mobility, transportation development, and trade activities. Entering the 2000–2016 period, the role of traders, consumers, the government, and the media further strengthened Sate Maranggi's position as a symbol of Purwakarta through tourism promotions, culinary festivals, Kampoeng Maranggi Plered, and various forms of representation in public spaces. This study concludes that the identity of Sate Maranggi as a representation of Purwakarta did not form naturally, but rather through a long historical process involving ongoing practices of production, consumption, community mobility, and cultural representation. Through this process, Sate Maranggi evolved from a local food of the Plered community to become a symbol of Purwakarta's regional identity.

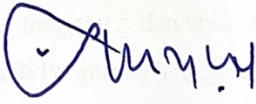
Keywords: Sate Maranggi, food history, local identity, Purwakarta, cultural representation.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Ketua		20/07 2026
2.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli I		16/07 2026
3.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli II		16/07 2026
4.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing I		16/07 2026
5.	<u>Sugeng Prakoso, S.S., M.T.</u> NIP. 197204212005011014 Pembimbing II		23/07 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Roro Sekar Nurbiyanti

NIM : 1403622010

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Membangun Identitas Lewat Rasa: Sejarah Makanan Sate Maranggi Purwakarta (1960–2016).”**

adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2026



Roro Sekar Nurbiyanti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roro Sekar Nurbiyanti
NIM : 1403622010
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : rorosekar06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **MEMBANGUN IDENTITAS LEWAT RASA: SEJARAH MAKANAN SATE MARANGGI PURWAKARTA (1960–2016).**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Juli 2026

Roro Sekar Nurbiyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap usaha, langkah, dan kebaikan yang dilakukan dengan landasan takwa (karena Allah) pasti akan dibalas oleh Allah SWT dengan kelapangan, jalan keluar dari masalah, serta rezeki dari arah yang tidak terduga.”

(QS. Ath-Thalaq 65: 2-3)

“Kutahu kau pun berjuang juga, hadapi semuanya langsung di muka apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita”

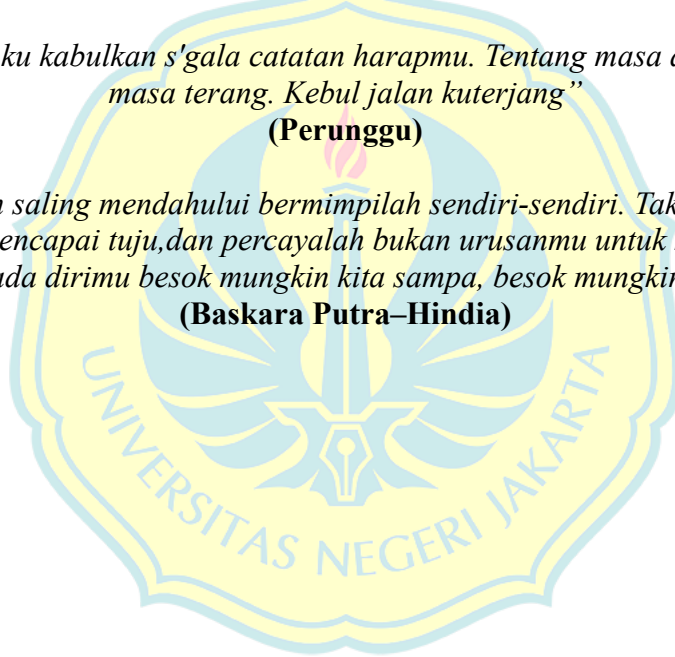
(Baskara Putra–Hindia)

“Pelan pasti ku kabulkan s'gala catatan harapmu. Tentang masa depan, tentang masa terang. Kebul jalan kuterjang”

(Perunggu)

“Hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri. Tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu. Katakan pada dirimu besok mungkin kita sampa, besok mungkin tercapai !”

(Baskara Putra–Hindia)



Karya ini kupersembahkan untuk Ayah yang telah lebih dulu pulang ke sisi-Nya. Meski kita tidak sempat merayakan ini bersama, setiap halaman dalam skripsi ini adalah bukti bahwa doa dan cinta yang Ayah tanamkan tidak pernah padam.

Semoga dari sana, Ayah bisa melihat putrimu ini berdiri dengan bangga. Untuk

Ibu, Nenek, kakak-kakakku, dan keponakan kecilku yang selalu hadir menghangatkan hari-hari terberat sekalipun, terima kasih sudah menjadi alasan untuk terus bangkit dan tidak menyerah. Kalian adalah rumah yang selalu aku pulangi. Semoga karya sederhana ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih panjang, dan kelak bisa menjadi salah satu hal yang membuat kalian tersenyum bangga.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini tidak lahir dalam semalam. Ada banyak malam yang panjang, banyak draft yang diulang dari awal, dan banyak momen di mana penulis hampir menyerah. Namun ada satu hal yang tidak pernah berubah: keinginan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Maka dengan segala syukur yang tidak akan pernah cukup terucap, penulis panjatkan Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan di setiap langkah yang terasa berat. Skripsi berjudul **"Membangun Identitas Lewat Rasa: Sejarah Makanan Sate Maranggi Purwakarta (1960–2016)"** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Melalui skripsi ini, penulis berusaha menunjukkan bahwa makanan bukan sekadar urusan rasa, ia menyimpan cerita, identitas, dan ingatan kolektif suatu masyarakat yang layak untuk ditelusuri dan ditulis. Perjalanan panjang ini tidak penulis lalui sendirian. Ada begitu banyak tangan yang membantu dan doa yang menopang dari belakang. Pada kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan bagi penulis selama menempuh pendidikan di UNJ.
2. **Ibu Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.** selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing 1 penulis. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar jasa Ibu dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah dengan sabar memberikan arahan, membimbing penulis di setiap tahap penulisan, dan selalu mencari jalan kemudahan ketika penulis merasa buntu. Ibu tidak hanya membimbing secara akademis, tetapi juga mendidik penulis untuk berpikir lebih dalam dan lebih teliti. Semoga kebaikan Ibu selalu kembali dalam bentuk yang indah.
3. **Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T.** selaku Dosen Pembimbing 2 penulis. Terima kasih atas kesabaran dan ketelitian Bapak dalam membaca setiap halaman skripsi ini, memberikan review, kritik, dan saran yang tidak pernah berhenti meskipun revisi datang silih berganti. Bapak tidak pernah terlihat lelah dalam membantu penulis memperbaiki skripsi ini dari awal hingga akhir. Berkat bimbingan Bapak, penulis belajar bahwa proses yang panjang itu bukan hambatan, melainkan bagian dari perjalanan yang membentuk. Skripsi ini menjadi lebih baik karena Bapak.
4. **Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M** penulis. Terima kasih atas evaluasi dan masukan yang Bapak berikan. Kritik Bapak membuka mata penulis terhadap banyak hal yang sebelumnya terlewatkan, dan berkat itu skripsi ini menjadi jauh lebih baik dari yang semula penulis bayangkan.
5. **Bapak Dr. Abrar, M.Hum** penulis. Terima kasih atas saran dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Pertanyaan dan catatan Bapak mendorong penulis untuk berpikir lebih kritis dan menulis lebih tajam.

6. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah**, yaitu Dr. Djunaidi, M.Hum., Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., Sri Martini, S.S., M.Hum., Humaidi, S.Pd., M.Hum., Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd., Maisarah, S.Pd., M.A., dan Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd. Terima kasih telah mendidik penulis selama empat tahun dengan penuh dedikasi. Setiap ilmu yang Bapak dan Ibu berikan adalah bekal yang penulis harap tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi kelak juga bisa menjadi jembatan bagi anak didik penulis di masa mendatang.
7. **Almarhum S. Wibiyanto**, Ayah dari penulis yang telah lebih dulu dipanggil pulang oleh Allah SWT. Ayah pergi di tengah perjalanan ini, dan tidak ada yang lebih berat dari menyelesaikan sesuatu yang sejak awal ingin penulis tunjukkan kepada orang yang paling ingin melihatnya. Terima kasih atas semua cinta yang Ayah berikan, atas semua bekal yang Ayah titipkan jauh sebelum penulis menyadari betapa berharganya semua itu. Empat tahun ini penulis lalui tanpa Ayah di sisi, tidak ada telepon yang bisa penulis angkat untuk bercerita, tidak ada pelukan yang bisa penulis minta ketika lelah. Namun setiap kali penulis mendoakan Ayah, rasanya seperti Ayah tidak pernah benar-benar pergi jauh. Maaf karena belum sempat memperlihatkan ini langsung, Ayah. Semoga dari tempat Ayah berada sekarang, Allah izinkan Ayah melihat bahwa putrimu ini sudah sampai, dan semoga itu menjadi salah satu hal yang membuat Ayah tersenyum di sana.
8. **Ibu Nurhaeni**, Ibu dari penulis yang tidak pernah sekalipun berhenti hadir di hari-hari yang mudah maupun di malam-malam yang paling berat sekalipun. Ibu menyaksikan semuanya dari dekat ketika penulis semangat, ketika penulis menangis, ketika penulis hampir menyerah, dan ketika akhirnya skripsi ini selesai juga. Penulis tahu betapa besarnya beban yang Ibu tanggung selama ini, menjadi ibu sekaligus kepala keluarga, berdiri tegak untuk anak-anaknya bahkan ketika Ibu sendiri pun pasti lelah. Dan di balik semua itu, penulis tahu ada doa-doa yang Ibu panjatkan di sepertiga malam, dalam sujud dan shalat yang tidak pernah absen, memohonkan kebaikan untuk anak-anaknya tanpa pernah meminta balasan apapun. Doa itulah yang penulis yakini menjadi alasan mengapa penulis masih dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata yang cukup untuk membalas semua itu. Skripsi ini belum sebanding dengan besarnya pengorbanan Ibu, namun izinkan penulis mempersembahkannya sebagai tanda bahwa semua yang Ibu perjuangkan tidak pernah sia-sia. Kasih sayang penulis untuk Ibu tidak akan pernah berkurang selamanya.
9. **Nenek Djudjum, Kakak pertama Permana Yoga Nurbiyanto, Kakak kedua Ngesti Putri Nurbiyanti, Kakak ipar Dinny Ardiyanti, dan Keponakan Orchidia Shaqueena Ramadhani**. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap tahap tumbuhnya penulis. Nenek yang sejak kecil merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, doa Nenek adalah sesuatu yang akan selalu penulis bawa ke mana pun melangkah. Kakak-kakak dan kakak ipar yang selalu ada bahkan ketika penulis tidak

meminta, yang tidak pernah membiarkan penulis merasa sendirian dalam perjalanan yang panjang ini dukungan moral maupun material yang kalian berikan adalah salah satu alasan terbesar mengapa penulis bisa sampai di titik ini. Dan untuk Orchidia kecil kesayangan penulis, kamu mungkin belum sepenuhnya mengerti apa itu skripsi, tapi kehadiranmu saja sudah cukup menjadi pengingat bahwa ada banyak hal indah yang layak diperjuangkan. Semoga kelak kamu bisa membaca ini dan tahu betapa berartinya kamu bagi Tisa.

10. **Bapak Dhani Dharmawan** selaku Camat Plered, **Ibu Dede Nurhayati, Abah Heri, Kang Wahyu, Ibu Hj. Yetty, Bapak Robby, Ibu Desi** selaku Kepala Bidang Arsip Kabupaten Purwakarta, serta seluruh masyarakat Purwakarta yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Bapak dan Ibu sekalian bukan hanya sekadar sumber data bagi penulis, melainkan orang-orang yang dengan tulus membuka pintu, meluangkan waktu, dan mempercayakan cerita serta ingatan berharga mereka kepada penulis yang datang dengan sejuta pertanyaan. Setiap keterangan yang Bapak dan Ibu bagikan adalah jiwa dari penelitian ini tanpa kebaikan hati kalian, skripsi ini tidak akan pernah bisa menceritakan apa pun. Terima kasih telah menjadi bagian dari karya ini.
11. **Unbiological Sis Cinta, Adel, Lintang, dan Manda** sahabat sejak SD yang sampai sekarang masih ada, **Tsany** teman SMP yang pertemanannya tidak pernah pudar meski waktu terus berjalan, **D'brow Klep Huara, Jeina, Reni, dan Lipi** geng SMA yang kenangannya masih terasa hangat sampai sekarang, serta **Migrasi Ghina, Adinda, Nopia, Nasywa, Syifa, Khansa, Zaza, Gina, Depia, Andin, Diva, Esa, Grace, dan Kaila**. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis di setiap fasenya. Kalian hadir di waktu yang berbeda, tapi meninggalkan kesan yang sama besarnya. Ada tawa yang tidak bisa dijelaskan, ada momen sedih yang justru memepererat, dan ada kebersamaan yang penulis syukuri setiap harinya. Tanpa dukungan kalian, perjalanan panjang ini pasti akan terasa jauh lebih berat. Terima kasih sudah selalu ada, semoga kebaikan kalian kembali berlipat ganda. Serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini.
12. **Roro Sekar Nurbiyanti**, terima kasih sudah bertahan. Kamu tahu sendiri betapa banyak momen di mana menyerah terasa seperti pilihan yang paling masuk akal, betapa banyak kali kamu mengalah diam-diam tanpa ada yang tahu. Namun kamu tetap di sini, menyelesaikan ini, membuktikan bahwa kamu jauh lebih kuat dari semua keraguan yang pernah menghantuimu. Di tengah semua yang berat itu, ada satu hal yang selalu membuat langkahmu, tidak berhenti cintamu kepada Ibu. Dan ternyata itu cukup. Ternyata itu lebih dari cukup. Skripsi ini bukan akhir dari perjalananmu, ini baru permulaannya. Semua yang kamu perjuangkan sampai hari ini hanyalah pembuka dari hal-hal besar yang masih menunggumu di depan. Jadi terima

kasih, Roro karena sudah memilih untuk tidak menyerah, karena sudah memilih untuk terus ada *Thanks yourself for saving you.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan justru dari kekurangan itulah penulis belajar paling banyak. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan lapang dada dan rasa syukur. Pada akhirnya, penulis hanya berharap bahwa skripsi ini tidak hanya berhenti sebagai tumpukan halaman yang memenuhi syarat kelulusan. Semoga ia bisa menjadi sesuatu yang bermakna bagi siapa pun yang membacanya, bagi Purwakarta yang menjadi rumah dari cerita ini, dan terutama bagi Ayah yang tidak sempat melihatnya selesai, tapi penulis yakini selalu menyaksikan dari tempat terbaiknya.



Jakarta, 24 Juni 2026
Penyusun,

Roro Sekar Nurbiyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah.....	8
1. Pembatasan Masalah	8
2. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan.....	10
1. Tujuan.....	10
2. Kegunaan.....	10
D. Kerangka Analisis	11
E. Metode Bahan dan Sumber	16
1. Metode Penelitian.....	16
2. Sumber Penelitian	20
BAB II	23
KEMUNCULAN DAN FASE TRANSISI AWAL SATE MARANGGI (1960–1990)	23
A. Geografis dan Kependudukan Masyarakat Purwakarta	23
B. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Purwakarta (1960–1980-an)	29
C. Asal-Usul dan Kemunculan Sate Maranggi.....	32
1. Perkembangan Tradisi Sate di Indonesia	32
2. Kemunculan Awal Sate Maranggi di Plered, Purwakarta	33
D. Perkembangan Awal Sate Maranggi (1960–1990).....	36
BAB III.....	40

TRANSFORMASI DAN POPULARISASI SATE MARANGGI (2000–2016)	40
A. Perkembangan dan Peran Pelaku Usaha Sate Maranggi.....	41
B. Penyebaran dan Popularisasi Sate Maranggi (2000–2016)	45
C. Sate Maranggi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat	52
BAB IV	55
ANALISIS SEJARAH MAKANAN DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS	
SATE MARANGGI DI PURWAKARTA	55
A. Sate Maranggi Sebagai Objek Sejarah Makanan.....	55
B. Produksi, Konsumsi, dan Ingatan Sosial.....	57
C. Warung, Jalan, dan Stasiun sebagai Ruang Peredaran Makanan	60
D. Dari Makanan Lokal ke Identitas Daerah.....	64
E. Aktor-Aktor Pembentuk Identitas	67
F. Representasi Sate Maranggi dalam Pariwisata dan Citra Purwakarta	72
BAB V	78
KESIMPULAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 PETA PERSEBARAN WILAYAH PENTING DALAM SEJARAH SATE MARANGGI PURWAKARTA	23
GAMBAR 2 STASIUN PLERED TAHUN 2025	25
GAMBAR 3 PETA KECAMATAN PLERED TEMPAT AWAL HADIRNYA SATE MARANGGI	33
GAMBAR 4 TEMPAT MAKAN SATE MARANGGI "HAJI YETTY" CIBUNGUR - PURWAKARTA	41
GAMBAR 5 TAMPAK DEPAN WARUNG SATE MARANGGI BAH USE	43
GAMBAR 6 BUPATI PURWAKARTA DEDI MULYADI SAAT MENGHADIRI FESTIVAL SATE MARANGGI 2015 DI PURWAKARTA	48
GAMBAR 7 POSTER FESTIVAL KAMPOENG MARANGGI PLERED, 3–31 DESEMBER 2016	49
GAMBAR 8 STAN SATE MARANGGI HAJI YETTY PURWAKARTA PADA FOOD CONGRESS 2016	51
GAMBAR 9 ABAH HERI DAN PIAGAM DUEL JAWARA SATE MARANGGI TAHUN 2015	70
GAMBAR 10 UNGGAHAN AKUN AMAZING PURWAKARTA TENTANG KAWASAN SATE MARANGGI PURWAKARTA DI FACEBOOK	73
GAMBAR 11 BUPATI PURWAKARTA DEDI MULYADI BERSAMA MASYARAKAT DALAM PERAYAAN FESTIVAL SATE MARANGGI PURWAKARTA 2015	74
GAMBAR 12 UNGGAHAN FACEBOOK AMAZING PURWAKARTA TENTANG KAMPOENG MARANGGI PLERED	75

DAFTAR SINGKATAN

Alm.	: Almarhum/Almarhumah
BPS	: Badan Pusat Statistik
CNN	: Cable News Network
DC	: District of Columbia
dkk.	: dan kawan-kawan
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
Dr.	: Doktor
Ed.	: Editor
Hj.	: Hajjah
OMG	: Original Maranggi Grill
Perum	: Perusahaan Umum
PT	: Perseroan Terbatas
RI	: Republik Indonesia
RPH	: Rumah Potong Hewan
TV	: Televisi
UI	: Universitas Indonesia
UIN	: Universitas Islam Negeri
VOA	: Voice of America
WSFC	: World Street Food Congress



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ARSIP FESTIVAL SATE MARANGGI 2015 (DINAS KEARSIPAN KABUPATEN PURWAKARTA).....	85
LAMPIRAN 2 ARSIP PRIBADI ABAH HERI (PIAGAM FESTIVAL 2015)	88
LAMPIRAN 3 ARSIP MEDIA SOSIAL AMAZING PURWAKARTA.....	90
LAMPIRAN 4 ARSIP INSTAGRAM HJ. YETTY & ARTIKEL DETIKFOOD (WSFC 2016)	92
LAMPIRAN 5 ARSIP MEDIA SOSIAL - UNGGAHAN FACEBOOK EDI SARTONO BIN SUGIMAN TENTANG SUASANA WARUNG SATE MARANGGI DI PLERED, PURWAKARTA (17 SEPTEMBER 2015)	95
LAMPIRAN 6 ARSIP MEDIA SOSIAL - UNGGAHAN FACEBOOK BUDY SETIAWAN DALAM GRUP KOMUNITAS KULINER BANDUNG TENTANG SATE MARANGGI PLERED, PURWAKARTA (18 APRIL 2015)	96
LAMPIRAN 7 "LIVE REPORT: WISATA KULINER SATE MARANGGI DI PURWAKARTA" YANG TAYANG PADA 5 MEI 2016.....	97